



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon

**PEMAHAMAN WARTAWAN
TERHADAP PEDOMAN PEMBERITAAN MEDIA SIBER
DAN TANGGAPAN LANGSUNG PADA BERITA YANG DIMUAT
DI MEDIA *ONLINE* radarcirebon.com**

SKRIPSI



**DEDI KURNAEDI
NIM: 14123241210**

**JURUSAN KOMUNIKASI PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGRI
SYEKH NURJATI CIREBON
2017M/1438H**



ABSTRAK

DEDI KURNAEDI, 14123241210 PEMAHAMAN WARTAWAN TERHADAP PEDOMAN PEMBERITAAN MEDIA SIBER DAN TANGGAPAN LANGSUNG PADA BERITA YANG DIMUAT DI MEDIA *ONLINE* *radarcirebon.com*

Suatu keunggulan dari media *online* ialah kecepatannya dalam menginformasikan berita kepada khalayak. Dari kecepatan itu, terkadang mengabaikan proses verifikasi. Maka, ini berdampak pada berita yang dimuat seperti sepotong-sepotong dimana substansi beritanya belum jelas, sehingga terjadinya mispersepsi dan misinterpretasi fakta. Yang terjadi saat ini atas nama kecepatan, page view, dan pertumbuhan bisnis, hasil berita bukan lagi hasil akhir dari sebuah disiplin verifikasi berita, tetapi justru proses verifikasi berita itu sendiri adalah berita. Disini pentingnya pengetahuan dan pemahaman terhadap pedoman dalam melaksanakan kegiatan jurnalistik. Karena dengan pemahaman tersebut akan berkibat pada berita yang disampaikan kepada masyarakat. Wartawan merupakan *gatekeeper* informasi bagi masyarakat, informasi yang disampaikan harus benar tidak bersifat bohong, serta tidak menimbulkan prasangka dan kebencian.

Beberapa pertanyaan penelitian yang diajukan dalam penelitian ini adalah 1) Bagaimana proses kerja wartawan di Media *Online* *radarcirebon.com* ? 2) Bagaimana pemahaman wartawan *radarcirebon.com* terhadap verifikasi dan keberimbangan data dalam kegiatan jurnalistik berdasarkan pedoman media siber yang dikeluarkan dewan pers ? 3) Bagaimana tanggapan langsung terhadap pemahaman kode etik pada wartawan atas berita yang dimuat di Media *Online* *radarcirebon.com* ?

Penelitian ini bertujuan 1) untuk mendapatkan data bagaimana proses kerja wartawan media online *radarcirebon.com*. 2) mendapatkan data pemahaman wartawan terhadap verifikasi dan keberimbangan berita. 3) Mengetahui tanggapan terhadap pemahaman kode etik pada wartawan atas berita yang dimuat di Media *Online* *radarcirebon.com*.

Metode penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Dimana prosedur penelitiannya menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Teknik pengumpulan data penelitian ini menggunakan metode wawancara (*indepth interview*), observasi dan dokumentasi. Teknik analisa data yang digunakan ialah reduksi data, Penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Berdasarkan hasil penelitian bahwa media *online* *radarcirebon.com* telah benar memahami dan mengaplikasikan apa yang telah diatur pada Pedoman Pemberitaan Media Siber hal ini terbukti dari berita yang telah di muat di laman web *radarcirebon.com*. 1) Pada praktiknya proses kerja wartawan *radarcirebon.com* dilaksanakan satu arah. Dimana wartawan tidak secara langsung meng-*upload* informasi tersebut, melainkan peng-*uploadan* informasi dilakukan oleh bagian redaksi. Setiap berita yang dimuat di laman web *radarcirebon.com* telah melakukan verifikasi terlebih dahulu. 2) Dalam melakukan verifikasinya secara lebih lanjut media *online* *radarcirebon.com* menggunakan teknik *running news*. Terkait keberimbangan data, *radarcirebon.com* menggunakan strategi tertentu (alasan bisnis media) dalam penulisannya tetapi tetap berpedoman pada *cover both side*. Dalam menangani pengaduan dari pembaca media *onlineradarcirebon.com* memberikan hak jawab dan hak koreksi. 3) Tanggapan dari sudut akademisi dan lembaga asosiasi wartawan di Cirebon bahwa Media *Online* *radarcirebon.com* dalam praktik jurnalistiknya sesuai dengan apa yang telah diatur dalam Pedoman Pemberitaan Media Siber serta Kode Etik Jurnalistik.

Kata Kunci : Kode Etik Jurnalistik, Wartawan, Berita, Media *Online*,



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

PENGESAHAN

Skripsi berjudul Pemahaman Wartawan Terhadap Pedoman Pemberitaan Media Siber dan Tanggapan Langsung pada Berita yang dimuat di Media *Online* radarcirebon.com oleh Dedi Kurnaedi, NIM 14123241210 telah dimunaqasahkan pada hari Kamis 16 Februari 2017 dihadapan dewan penguji dan dinyatakan lulus.

Skripsi ini telah memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Komunikasi Islam (S.Sos) pada jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Ushuludin Adab Dakwah IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Cirebon,

2017

Panitia Munaqasah	Tanggal	Tanda Tangan
Ketua Jurusan Babay Barmawi, M.Si NIP. 19730921 199903 1 002	24-02-2017	
Sekretaris Jurusan Anisul Fuad, SH. M.Si NIP. 19710506 200604 1 001	27-02-2017	
Penguji I H. Aan M. Burhanudin, M.Ag NIP. 19740508 200901 1 012	24-02-2017	
Penguji II Babay Barmawi, M.Si NIP. 19730921 199903 1 002	24-02-2017	
Pembimbing I Drs. Abdul Basith, M.Ag NIP. 19650514 199603 1 001	24-02-2017	
Pembimbing II Dr. Yayah Nurhidayah, M.Si NIP. 19620420 198803 2 001	27-02-2017	

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ushuludin Adab Dakwah



Dr. Hajam, M.Ag

NIP. 19670721 200312 1 002



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
 2. Dilarang mengemukakan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
 Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
NOTA DINAS	iv
HALAMAN PERSYARATAN KEASLIAN	v
HALAMAN PENGESAHAN.....	vi
RIWAYAT HIDUP	vii
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xv
 BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	8
1.2.1 Identifikasi Masalah.....	8
1.2.2 Pembatas Masalah	8
1.2.3 Pertanyaan Penelitian.....	9
1.3 Tujuan Penelitian	9
1.4 Manfaat Penelitian	9
1.5 Penelitian Terdahulu	10
1.6 Kerangka Teori	12
1.7 Metodologi Penelitian	14
1.8 Sistematika Penulisan	15
 BAB II KAJIAN PUSTAKA	
2.1 Komunikasi Massa	17
2.1.1 Pengertian Komunikasi Massa.....	17
2.1.2 Karakteristik Komunikasi Massa	18
2.1.3 Elemen-Elemen Komunikasi Massa	19
2.2 Media Baru (<i>New Media</i>)	24



2.3	Cyber sebagai Media	27
2.4	Kode Etik Jurnalistik	29
2.4.1	Etika Jurnalistik.....	29
2.4.2	Kode Etik dalam Pedoman Prilaku Jurnalistik	32
2.4.3	Rambu – Rambu Peliput Berita.....	38
2.5	Kompetensi dan Profesionalisme Wartawan	40
2.6	Pedoman Pemberitaan Media Siber	46
2.7	Kode Etik Jurnalistik	49
2.8	Undang-Undang No.40 Tahun 1999 Tentang Pers	53

BAB III METODOLOGI PENELITIAN DAN OBJEK PENELITIAN

3.1	Jenis Penelitain	58
3.2	Pendekatan Penelitain	59
3.3	Sumber Data	60
3.4	Teknik Pengumpulan Data	61
3.5	Penetuan Subjek atau Informan	63
3.6	Teknik Analisa Data	64
3.7	Strategi Validasi Data (Triangulasi Data)	66
3.8	Tempat Penelitian	67
3.8.1	Company Profile Media <i>Online</i> radarcirebon.com	67
3.8.2	Visi dan Misi Media <i>Online</i> radarcirebon.com	67
3.8.3	Struktur Organisasi Media <i>Online</i> radarcirebon.com	68

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

4.1	Proses Kerja Wartawan Media <i>Online</i> radarcirebon.com	69
4.1.1	Proyeksi Penugasan	69
4.1.2	Reportase	70
4.1.3	Editing	70
4.1.4	Publikasi Berita	71



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
 2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
 Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

4.2	Pemahaman Wartawan Media <i>Online</i> radarcirebon.com terhadap Verifikasi dan Keberimbangan Data dalam Kegiatan Jurnalistik	75
4.2.1	<i>Running News</i> sebagai Verifikasi Lebih Lanjut	75
4.2.2	Strategi Keberimbangan dalam Berita	77
4.2.3	Menangani Terjadinya Pengaduan dari Pembaca	79
4.2.4	Upaya Media Online radarcirebon.com dalam Memperkenalkan Kode Etik Jurnalistik Kepada Para Wartawannya	77
4.3	Tanggapan Langsung Terhadap Berita yang dimuat di Media <i>Online</i> radarcirebon.com	82
4.3.1	Mencantumkan Keterangan pada Berita yang Masih dalam Proses Verifikasi	86
4.3.2	Memberikan Porsi Pelatihan dalam Pemilihan Diksi, kata dan Kalimat	88
BAB V PENUTUP		
5.1	Kesimpulan	93
5.2	Saran	94
DAFTAR PUSTAKA		95
LAMPIRAN-LAMPIRAN		



BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Perkembangan zaman yang semakin pesat dan canggih dengan masuknya era globalisasi, mempunyai pengaruh besar terhadap perkembangan sarana media komunikasi dan informasi. Hal ini memudahkan setiap manusia untuk berkomunikasi dengan sesamanya tanpa mengenal batas wilayah, jarak dan waktu. Proses penyampaian informasi dan penerimaan informasi menjadi sangat praktis dan mudah, tidak harus menunggu lama sehari-hari. Hingga sekarang ini, banyak sekali sarana media komunikasi dan informasi yang digunakan manusia untuk saling berhubungan satu sama lain baik itu melalui media sosial atau media massa.

Sekarang ini informasi telah menjadi kebutuhan utama bagi masyarakat dalam mendukung berbagai aktifitasnya. Kehausan akan informasi ini dimanfaatkan oleh para pekerja media massa, dimana media massa berperan menyampaikan opini, edukasi, informasi dan ilmu pengetahuan. Dalam mencukupi kebutuhan khalayak tersebut, media massa umumnya selalu aktif dalam memproduksi informasi yang cepat, hangat dan orisinil. Media massa diyakini memiliki kekuatan yang maha dahsyat dalam mempengaruhi pengetahuan, sikap dan perilaku masyarakat. Bahkan media massa dengan mudah dapat mengarahkan masyarakat membentuk opini akan suatu peristiwa yang akan terjadi, artinya media massa mampu mengarahkan, membimbing, dan mempengaruhi kehidupan manusia di masa kini dan dimasa mendatang.

Media massa pada dasarnya dapat dibagi menjadi dua kategori yakni media massa cetak dan media massa elektronik (Syarifudin:2010) . Namun seiring dengan berjalannya waktu dan kemajuan teknologi informasi media massa juga berkembang pada ranah *online*. Disamping media komunikasi yang telah terlebih dahulu akrab dan diterima khalayak seperti media cetak dan media elektronik, media *online* kini telah menjadi salah satu media komunikasi yang mulai mendapat banyak perhatian dari masyarakat. Keberadaanya juga mulai menjadi favorit bagi seluruh lapisan masyarakat.

Secara definisi kata Media *online* (*online* media) berarti media massa yang tersaji secara *online* di situs web (website) internet. Media *online* adalah media massa

”generasi ketiga” setelah media cetak (printed media) seperti koran, tabloid, majalah, buku dan media elektronik (electronic media) seperti radio, televisi, dan film/video¹. Media *Online* merupakan produk jurnalistik *online* disebut juga cyber journalism yang didefinisikan sebagai “pelaporan fakta atau peristiwa yang diproduksi dan didistribusikan melalui internet”.

Perkembangan media *online* sejalan dengan makin merambahnya internet di setiap pelosok di Indonesia, serta merebaknya handphone yang dengan mudah dapat mengakses internet baik yang berupa forum *online*, atau berformat seperti koran *online*. Pergerakan itu merupakan upaya pemilik modal untuk merespon perkembangan peradaban. Dimana masyarakat memiliki sifat dasar ingin mendapatkan pelayanan praktis dalam berbagai hal. Bidang komunikasi memang tidak dapat dipisahkan dari semua perkembangan teknologi yang berimbas pada perkembangan media².

Sebagai dampak dari perkembangan media massa tersebut, menurut Sarifudin Yunus (2010 : 27) fakta yang terjadi sekarang ini di Indonesia adalah adanya persaingan yang kuat diantara media massa. Persaingan yang dimaksud ialah persaingan pada tingkat penyajian kualitas berita, format penyajian, kecepatan, dan bisnis komersial yang disajikan dalam berbagai bentuk. Bagi media cetak persaingan ini dalam merebut hati pembaca, sedangkan pada media elektronik radio dan televisi juga terus berlangsung dalam memikat pendengar atau pemirsa, begitupun persaingan pada media *online* yang dimana pertumbuhannya sangat pesat. Konsekuensi dari kondisi itu, maka persaingan yang terjadi antar jenis media pun semakin kompleks, meskipun tiap media mempunyai ciri, kelebihan dan kelemahann masing-masing.

Kondisi ini semakin menegaskan perkembangan media massa di Indonesia telah menjadi industry, media massa telah menjadi “mesin” bisnis yang mampu menyerap ratusan hingga ribuan tenaga kerja (Sarifudin Yunus : 2010 : 28).

Seperti yang telah dikatakan diatas, saat ini media *online* telah mendapatkan perhatian lebih dari khalayak, keberadaannya menjadi favorit bagi seluruh lapisan masyarakat seiring berkembangnya media komunikasi handphone (smart phone) yang dapat dengan mudah mengakses internet. Dengan media internet ini, banyak orang

¹ <http://92freedomekspresi.blogspot.co.id/2015/10/komunikasi-massa-media-massa-online.html> diunduh pada 21 Januari 2016

² Ibid. komunikasi massa media *online*



memanfaatkan sebagai sarana berkomunikasi juga sebagai sarana berbisnis dengan cara *online*, hal ini membuat semua kegiatan menjadi serba instan.

Meskipun begitu hal ini tidak membuat media massa internet menjadi media massa paling sempurna. Terdapat banyak hal yang masih perlu dievaluasi dalam bisnis media yang sarat teknologi ini. Menurut ketua Umum Aliansi Jurnalistik Indonesia (AJI) dalam pengantar buku *Media Online*³ masalah pokok dalam jurnalisme media internet adalah kualitas dan kredibilitas informasi yang sampai ke masyarakat. Sekarang ini *isi berita bukan lagi hasil akhir dari sebuah disiplin verifikasi jurnalistik, tapi justru proses verifikasi itu sendiri adalah berita*. Informasi mengalir ibarat sepotong demi sepotong, sementara substansi kebenarannya terasa tidak jelas.

Atas nama kecepatan, *pageview*⁴ dan pertumbuhan bisnis, sering sekali lembaga berita *online* terjebak dalam menyampaikan informasi yang belum final terverifikasi, sehingga hal ini terkadang menimbulkan mis-persepsi dan mis-interpretasi fakta. Masalah ini terbukti semakin meningkatnya keluhan berita di media *online* yang masuk ke Dewan Pers. Kebanyakan letak kesalahan yang terjadi karena masalah akurasi informasi yang dipaparkan lembaga media *online*.⁵

Seperti dijelaskan dalam buku media *online*⁶ mengenai kisah Imanda Amalia.

3 Februari 2011, sekitar pukul 12 siang, Indonesia heboh. Imanda Amalia, yang disebut-sebut sebagai perempuan asal Indonesia, dikabarkan tewas di Mesir ditengah pergolakan politik di negeri itu. Imanda disebut sebagai aktivis Badan pekerjaan dan Bantuan PBB untuk Pengungsi palestina di Timur Dekat, UNRWA (*the United Nations Relief and Work Agency for Palestine Refugees in the Near East*). (J. Heru Margianto dan Asep Saefullah (Anggota AJI) : 2012 : 1)

Tersebarnya pemberitaan tewasnya Imanda merujuk pada informasi yang disebarkan melalui halaman grup *Facebook, Science of Universe*⁷. Tidak sedikit media *online* yang memberitakan terkait tewasnya Imanda, tidaknya hanya kata “tewas” yang digunakan media dalam pemberitaannya, beberapa media juga menggunakan kata “gugur”. Diksi “gugur” menggambarkan Imanda secara heroic, dimana situasi Mesir

³ Lihat Pengantar Ketua Umum AJI Eko Maryadi dalam Buku *Media Online : Antara Pembaca, Laba dan Etika* hal. VI

⁴ Jumlah atau rating pembaca yang melihat (meng-klik) tulisan berita tersebut

⁵ *Media online*.opcit

⁶ AJI, *Media Online : Antara Pembaca, Laba dan Etika*. 2012

⁷ Lihat J. Heru Margianto dan Asep Saefullah, *Media Online : Antara Pembaca, Laba dan Etika* hal. 3 yang dikutip dari www.facebook.com/ScienceOfUniverse



pada saat itu sedang memanas. Presiden Hosni Mobarok yang menjabat selama 32 tahun sedang berada di ujung tanduk kekuasaannya.

Berikut beberapa berita pertama soal Imanda yang dirilis sejumlah situs berita online :

Detik.com Kamis, 3 Februari 2011/11:53 WIB⁸

Innalillahi, Seorang WNI Tewas di Mesir

Kairo - Kabar duka tiba-tiba menyeruak dari Mesir. Seorang staf PBB dari Indonesia tewas karena menjadi korban kerusuhan di Kairo yang semakin kacau.

Kabar duka ini diumumkan lewat facebook milik Science of Universe, Kamis (3/1/2011). Korban adalah Imanda Amalia (28).

"Imanda Amalia (28 tahun), seorang warga negara Indonesia dan anggota (UNRWA) dilaporkan telah meninggal dunia akibat pergolakan politik di Mesir,\\\\" demikian pengumuman di wall facebook itu.

Imanda adalah staf dari badan PBB United Nations Relief and Works Agency (UNRWA). UNRWA adalah badan PBB yang bertugas menangani wilayah konflik di Palestina dan Lebanon.

Pengumuman ini langsung disambut dengan ucapan bela sungkawa. \\\\"Innalillahi wainailahi rajiun. Selamat jalan, Manda,\\\\" ujar Pummy Kusuma

Kompas.com 3 Februari 2011/ 12:23WIB⁹

Seorang WNI Dikabarkan Tewas di Mesir

KAIRO, KOMPAS.com — Sebuah informasi yang dirilis dalam Facebook Science of Universe menyebutkan seorang warga negara Indonesia (WNI), Imanda Amalia (28 tahun), tewas dalam pergolakan politik yang terjadi di Mesir. Bunyi pesan itu, "Seorang warga negara Indonesia dan anggota UNRWA dilaporkan telah meninggal dunia akibat pergolakan politik di Mesir".

Disebutkan, Imanda adalah anggota United Nations Relief and Works Agency (UNRWA).

Juru Bicara Presiden Bidang Luar Negeri Teuku Faizasyah, saat dihubungi Kompas.com mengatakan, akan segera melakukan rujuk silang atas informasi tersebut. Juru Bicara Kementerian Luar Negeri Michael Tene belum berhasil dihubungi.

Viva.co.id Kamis 3 Februari 2011/ 12:30 WIB¹⁰

Satu WNI Diduga Tewas di Mesir

VIVAnews - Kabar mengejutkan datang menimpa warga Indonesia di Mesir. Satu WNI dilaporkan tewas di tengah pergolakan politik di Mesir.

Informasi itu berawal dari akun facebook atas nama Science of Universe sekitar satu jam lalu, Kamis 3 Februari 2011. Penulis pesan itu atas nama

⁸ <http://news.detik.com/berita/1559616/innalillahi-seorang-wni-tewas-di-mesir>

⁹ <http://lipsus.kompas.com/fokenara/read/2011/02/03/12232477/Seorang.WNI.Dikabarkan.Tewas.di.Mesir>

¹⁰ <http://nasional.news.viva.co.id/news/read/202779-satu-wni-diduga-tewas-di-mesir>



Ayman Mahmoud anggota UNWRA di Mesir. UNRWA merupakan Organisasi PBB untuk Pengungsi Dunia.

Dalam status itu disebut, "Imanda Amalia (28 tahun), seorang warga negara Indonesia dan anggota (UNRWA) dilaporkan telah meninggal dunia akibat pergolakan politik di Mesir."

Menurut Kepala Divisi Direktorat Timur Tengah Kementerian Luar Negeri, Bambang Purwanto, hingga kini tidak ada ada laporan korban tewas warga Indonesia di Mesir.

"Untuk atas nama itu, kami belum dapat kabar. Memang sempat ada kabar berita tiga warga Indonesia meninggal di Mesir," kata Bambang kepada VIVAnews.com.

Bambang lalu mengkonfirmasi Duta Besar RI di Mesir tentang adanya kabar tiga warga Indonesia yang tewas. Tetapi, tiga kabar itu dibantah Kedutaan RI di Mesir.

"Sampai saat ini tidak ada informasi atau keterangan apapun dari rumah sakit dan kepolisian, mengenai berita meinggalnya korban," kata dia.

Direktur Perlindungan WNI dan BHI Tatang Boedi Utama Razak belum bisa memastikan kabar duka itu. "Saya sedang mengkonfirmasi," kata Tatang. (umi)

Pemberitaan tersebut menjadi trending topic pada saat itu. Kementerian Luar Negeri mati-matian mencari sosok Imanda, KBRI mencari data catatan warga Indonesia yang ada di Timur Tengah namun tidak menemukan hasil. Begitupun UNRWA¹¹ tidak menemukan nama Imanda Amalia dalam daftar staff mereka. Kemudian ada sebuah informasi bahwa Imanda yang dimaksud ialah Mahasiswi Pascasarjana Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat Fakultas Kedokteran Universitas Gajah Mada Yogyakarta, tetapi Imanda Mahasiswi UGM ini ternyata sehat walafiat (J. Heru Margianto dan Asep Saefullah (Anggota AJI) :2012: 3)

Ketika hiruk pikuk isu tersebut tidak juga menemukan ujungnya laman facebook itu memuat klarifikasi yang pada intinya bahwa pemberitaan tersebut merupakan suatu kecerobohan yang dilakukan oleh pemilik akun laman facebook itu karena tidak melakukan pengecekan ulang kepada keluarga Imanda Amalia.

Dari kisah Imanda tersebut merupakan sebuah dampak dari kegiatan jurnalis online yang kurang melakukan verifikasi berita¹². Dimana isi berita ialah proses

¹¹ United Nations Relief and Works Agency for Palestine Refugees in the Near East (UNRWA) adalah sebuah badan pembangunan bantuan dan manusia, memberikan pendidikan, kesehatan, layanan sosial dan bantuan darurat kepada empat ratus ribu pengungsi Palestina yang tinggal di Yordania, Lebanon dan Syria, juga di Tepi Barat dan Jalur Gaza.

¹² Pemeriksaan tentang kebenaran laporan berita



verifikasi berita yang seharusnya isi berita adalah hasil akhir dari proses verifikasi berita.

Sementara itu pada kasus pemberitaan lain, yaitu ketika pemilihan umum presiden pada tahun 2014, dimana kasus pemberitaannya, wartawan kurang mengindahkan kode etik jurnalistik dalam hal keberimbangan data. Berikut pemberitaan yang dilakukan republika.co.id yang melanggar kode etik jurnalistik.

Beredar Selebaran Pink Pembusukan Prabowo¹³

Kamis, 19 Juni 2014, 12:16 WIB

REPUBLIKA.CO.ID, JAKARTA -- Selebaran gelap memojokkan capres nomor urut I, Prabowo Subianto, menyebar di sejumlah tempat. Kota Depok, Karawang, Purwakarta dan Lenteng Agung, Jakarta, menjadi tempat penyebaran selebaran tersebut.

Selebaran itu memuat tulisan yang berisi artikel yang menyudutkan calon presiden Prabowo Subianto. Tim kuasa hukum Prabowo-Hatta, Habiburokhman, menilai, keberadaan selebaran tersebut merugikan pihaknya. Apa yang dituliskan di dalam selebaran itu tidak terbukti kebenarannya.

Dia mengaku miris selebaran yang dilakukan oleh pihak tak bertanggung jawab itu dikonsumsi masyarakat. Pasalnya, selebaran tersebut disebar di sejumlah rumah ibadah di empat wilayah itu. "Selebaran itu memfitnah Pak Prabowo adalah dalang penculikan aktivis. Nah hal-hal yang dituduhkan itu tindak pidana yang sangat serius. Pak Prabowo faktanya sama sekali tidak terbukti pernah terlibat," kata Habiburokhman, saat dihubungi, Rabu (18/6).

Pihaknya telah melaporkan hal ini ke Badan Pengawas Pemilu (Bawaslu), sepekan lalu. Sayangnya, Bawaslu dinilainya belum melakukan apa - apa. Bawaslu belum menindaklanjuti laporan yang dibuatnya. Padahal, Bawaslu hanya memiliki waktu lima hari untuk menyelesaikan setiap laporan yang diajukan.

Pada bagian depan selebaran terdapat tulisan pertarungan seru dan menegangkan, pemilihan presiden Republik Indonesia 9 Juli 2014. Foto Joko Widodo dan Prabowo dipajang. Pada bagian bawah terdapat gambar peta Indonesia dan tulisan yang mengimbau agar masyarakat tidak golput. Sementara itu, di bagian dalam selebaran terdapat tulisan yang menggambarkan perbandingan antara Jokowi dan Prabowo.

Pada sisi Jokowi ditampilkan keberhasilan dirinya selama menjabat sebagai Gubernur DKI Jakarta, seperti penertiban Pasar Tanah Abang, pembuatan

¹³ <http://www.republika.co.id/berita/pemilu/menuju-ri-1/14/06/19/n7ehbt-beredar-selebaran-pink-pembusukan-prabowo> diunduh pada 16/03/2016 pukul 6:45



Waduk Ria Rio dan Waduk Pluit, Kartu Jakarta Sehat dan Kartu Jakarta Pintar, serta rencana pembangunan monorel.

Sementara pada sisi Prabowo disebutkan bahwa ia terbukti bertanggung jawab atas penculikan aktivis pro-demokrasi 1997-1998 sehingga dipecat dari TNI oleh Panglima ABRI Jenderal TNI Wiranto atas rekomendasi Dewan Kehormatan Perwira (DKP). Selain itu, Prabowo juga disebutkan berkoalisi dengan platform berbeda dan mengizinkan organisasi ekstrem dibuka di seluruh Indonesia.

Dari berita tersebut dapat dianalisis bahwa wartawan republika.co.id melanggar kode etik jurnalistik pasal 1 dan pasal 2. Dimana pasal 1 berbunyi “wartawan Indonesia bersikap independen, menghasilkan berita yang akurat, berimbang dan tidak beritikad buruk” (AJI:68:2014) . Pasal 2 “wartawan Indonesia menempuh cara-cara yang profesional dalam melakukan tugas jurnalistik” (AJI:68:2014). Sementara pada pemberitaan diatas, kurang adanya keberimbangan data, dimana dalam hal membandingkan seseorang tidak dicantumkan kelemahan dan kelebihanannya, melainkan melebihkan salah satu kandidat capres dan menjatuhkan salah satu kandidat capres lainnya. Karena pemberitaan tersebut adanya indikasi itikad buruk, dan juga perbuatan seperti itu bukanlah perilaku wartawan profesional karena wartawan profesional tidak memihak.

Dengan adanya kebebasan pers dimasa sekarang ini, sering kali pengertian kebebasan ini disalah artikan dengan memanfaatkan profesi kinerja wartawan oleh sebagian orang yang mengaku sebagai wartawan dengan tujuan untuk mengolok-ngolok sumber berita dengan hasil akhirnya untuk mendapatkan uang dari sumber berita tersebut, Wartawan seperti ini biasa dijuluki sebagai wartawan “Bodrex” atau wartawan tanpa surat kabar (WTS) yaitu orang yang mengaku sebagai wartawan tetapi tidak mempunyai media surat kabar (Zaenudin, 2011 : 64). Pemanfaatan profesi wartawan inilah yang mengakibatkan pandangan masyarakat atau sumber berita beranggapan negatif terhadap wartawan (sungguhan) hingga akhirnya mempengaruhi kinerja wartawan tersebut.

Selain itu, banyak faktor juga yang mempengaruhi kinerja wartawan salah satu diantaranya ialah adanya pemberian berupa hadiah atau uang dari sumber berita, maka dikenal dengan istilah “wartawan amplop”. Pemberian hadiah inilah yang akan berpengaruh pada kinerja wartawan dalam menjalankan profesinya secara jujur dan objektif, dengan arti lain apa yang ditulis wartawan adalah hal-hal baiknya saja, jadi



baik wartawan maupun sumber berita yang terlibat langsung dalam praktik wartawan amplop seolah terjadi persekongkolan (Zaenudin, 2011:62).

Dari beberapa kasus pemberitaan dan kurang profesionalismenya kinerja wartawan diatas, penulis merasa tertarik untuk meneliti tentang ***“Pemahaman Wartawan Terhadap Pedoman Pemberitaan Media Siber dan Tanggapan Langsung pada berita yang dimuat di Media Online”***

1.2. Perumusan Masalah

1.2.1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, kurangnya pemahaman wartawan terhadap kode etik jurnalistik berakibat sebagai berikut :

- a. Berita cenderung mengalir sepotong-sepotong dimana substansi kebenarannya belum jelas.
- b. Kurangnya verifikasi dalam proses penuluran informasi
- c. Dengan mengatas namakan kecepatan, *pageview*, dan pertumbuhan bisnis pada media *online*, terkadang menimbulkan mis-persepsi dan mis-interpretasi fakta
- d. Banyaknya media *online* yang melanggar kode etik dengan tidak menguji informasi atau melakukan konfirmasi, sehingga terjadinya ketidak akuratan data, adanya pencampuran fakta dan opini,¹⁴
- e. Terjadinya pemberitaan yang tidak menyembunyikan identitas korban kejahatan asusila¹⁵
- f. Adanya ketidak jelasan narasumber yang dimintai keterangan¹⁶.

1.2.2. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi diatas, supaya tidak terjadinya pelebaran permasalahan dalam penelitian ini, penulis membatasinya pada pemahaman wartawan media *online* radarcirebon.com terhadap verifikasi dalam penulisan berita, dikarenakan sebagian besar berita *online* karena mengejar kecepatan

¹⁴ <http://nasional.tempo.co/read/news/2013/03/12/173466521/6-pelanggaran-media-siber-ini-yang-sering-diadukan>

¹⁵ Ibid.

¹⁶ Ibid.



dalam proses update berita sehingga hal ini membuat proses verifikasi diabaikan, sehingga berita yang di posting sering dianggap berita bohong atau *hoax*.

1.2.3. Pertanyaan Penelitian

Dari pembatasan masalah diatas, maka permasalahan-permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

- a. Bagaimana proses kerja wartawan di media *online* radarcirebon.com ?
- b. Bagaimana pemahaman wartawan radarcirebon.com terhadap Verifikasi dan keberimbangan data dalam kegiatan jurnalistik berdasarkan pedoman media siber yang dikeluarkan Dewan Pers ?
- c. Bagaimana tanggapan langsung terhadap pemahaman kode etik pada wartawan atas berita yang dimuat di Media *Online* radarcirebon.com ?

1.3. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan perumusan masalah, maka tujuan penelitian ini ialah sebagai berikut :

- a. Menganalisis dan mendapatkan data bagaimana proses kerja wartawan di media *online* radarcirebon.com
- b. Untuk mendapat data bagaimana wartawan radarcirebon.com memahami Pedoman Pemberitaan Media Siber yang dikeluarkan Dewan Pers khususnya terkait verifikasi dan keberimbangan data.
- c. Mengetahui tanggapan langsung terhadap pemahaman kode etik pada wartawan atas berita yang dimuat di Media *Online* radarcirebon.com

1.4. Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini, penulis berharap hasil penelitian ini dapat bermanfaat sebagai berikut :

1.4.1. Secara Teoritik

- a. Dapat melengkapi khazanah keilmuan para mahasiswa/mahasiswi fakultas dakwah, khususnya jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam.
- b. Dapat menjadi acuan bagi semua kalangan dalam mengembangkan pengetahuan, ide, juga gagasan untuk kepentingan akademik dan



memberikan masukan khususnya berkaitan dengan pemberitaan di media massa *online*..

- c. Menjadi salah satu referensi bagi mahasiswa yang akan meneliti seputar etika jurnalistik media massa *online*, khususnya mahasiswa jurusan Komunikasi Penyiaran Islam yang akan melakukan penelitian serupa.

1.4.2. Kegunaan Praktis

- a. Sebagai masukan bagi media massa *online* *radarcirebon.com* dalam mengembangkan kualitas dan kredibilitas pemberitaan yang di muat di laman media *online* *Radarcirebon.com*..
- b. Dapat dimanfaatkan lebih oleh peneliti lain yang berminat untuk menelaah secara mendalam mengenai Pemahaman Pedoman Pemberitaan Media Siber di media *online*.
- c. Memberikan pengetahuan kepada kita mengenai penerapan Pedoman Pemberitaan Media Siber di media *online*.

1.5. Penelitian Terdahulu

Untuk dapat memperoleh hasil maksimal dan membedakan penelitian penulis dengan penelitian sebelumnya, maka penulis melakukan tela'ah terhadap hasil penulisan terlebih dahulu antara lain:

- a. Skripsi karya Lidwina Galih Puspa Ratna, Program Studi ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Atma Jaya Yogyakarta Tahun 2012 dengan judul “ **Media Online sebagai Pemenuhan Kebutuhan Informasi¹⁷**”.

Pada penelitian tersebut, penulis menggunakan metode penelitian studi kasus dengan pendekatan kualitatif menggunakan *focus group discussion* terhadap pengakses *wollipop.com*. Tujuan utama penelitian tersebut ialah mengungkapkan kepuasan informasi bagi kaum wanita pada media *online* *wollipop.com* serta menganalisis factor-faktor yang dapat mempengaruhi kebutuhan dan kepuasan kaum wanita tersebut. Penelitian tersebut, penulis menggunakan teori *Uses and Gratification*.

- b. Skripsi karya Hadiatul Munawaroh, Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun

¹⁷ <http://e-journal.uajy.ac.id/1041/1/OKOM02998.pdf>



2009 dengan judul **“Media Online Sebagai Sumber Belajar di Kalangan Mahasiswa¹⁸”**.

Penelitian tersebut, menggunakan metode penelitian analisis deskriptif kualitatif dengan pola pikir analisis tersebut menggunakan metode induktif dan deduktif. Penelitian ini berfokus pada pemanfaatan media *online* dikalangan mahasiswa serta hambatan-hambatan yang dapat mempengaruhinya.

- c. Skripsi karya Gema Mawardi, Program Studi Ilmu Komunikasi Kekhususan Komunikasi Massa Universitas Indonesia Depok Tahun 2012 dengan judul **“Pembingkaian Berita Online¹⁹”**

Penelitian ini menggunakan metode analisis framing dengan pendekatan Kualitatif. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan bagaimana framing pemberitaan yang dilakukan oleh media dalam menyampaikan sebuah peristiwa serta untuk mendapatkan gambaran sampai sejauh mana pengaruh ideology dan politik ekonomi media terhadap upaya untuk mendekati objektivitas posisi netral dalam pemberitaan. Penelitian ini menggunakan paradigma konstruksionis dengan pendekatan kualitatif.

- d. Skripsi Karya Dibyareswari Utami Putri, Program sarjana Ekstensi Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Universitas Indonesia Tahun 2012 dengan judul **“Peran media Baru dalam Membentuk Gerakan Sosial (Studi Kasus pada Individu yang terlibat dalam Indonesia Unite di Twitter)²⁰”**

Dalam penelitian tersebut, menggunakan metode kualitatif dengan paradigma post-positivist, yang bertujuan untuk melihat sejauh mana tweeter sebagai media sosial memiliki kekuatan dalam membangun kebersamaan untuk tindakan kepedulian sosial dalam membentuk Indonesia Unite. Hasil penelitiannya bahwa Indonesia Unite menumbuhkan rasa kebersamaan dalam kelompok sehingga melekatkan *groupthink syndrome* yang positif. Hal tersebut mengindikasikan Tweeter memiliki kekuatan besar dalam membentuk gerakan sosial.

¹⁸ <http://digilib.uin-suka.ac.id/3774/1/BAB%20I,%20IV.pdf>

¹⁹ <http://lib.ui.ac.id/file?file=digital/20290965-S-Gema%20Mawardi.pdf>

²⁰ <http://lib.ui.ac.id/file?file=digital/20289661-S-Dibyareswari%20Utami%20Putri.pdf>



1.6. Kerangka Teori

1.6.1 Komunikasi Massa

Komunikasi massa adalah studi ilmiah tentang media massa beserta pesan yang dihasilkan, pembaca/ pendengar/ penonton yang akan coba diraihnya, yang efeknya terhadap mereka. (Nurudin, 2009: 2). Dan komunikasi tersebut melalui media massa (media cetak dan elektronik). Sebab, awal perkembangannya saja, komunikasi massa berasal dari perkembangan kata *media of communication* (media komunikasi massa). Media massa atau saluran yang dihasilkan oleh teknologi modern dan bentuknya antara lain media elektronik (televisi, radio), media cetak (surat kabar, majalah, tabloid), buku, dan film. (Nurudin, 2009: 4-5).

Disebut media massa apabila media itu menyebabkan khalayak secara serempak bersama-sama memperhatikan pesan yang sama yang dikomunikasikan media itu pada saat yang sama. (Effendy, 1991: 13). Untuk memperoleh kejelasan mengenai pengertian komunikasi massa itu, berikut ini cirri-cirinya secara lengkap komunikasi massa yakni:

1. Komunikator Dalam Komunikasi Massa Melembaga
2. Komunikasi Dalam komunikasi Massa Bersifat Heterogen
3. Pesannya Bersifat Umum
4. Komunikasinya Berlangsung Satu Arah
5. Komunikasi Massa Menimbulkan Keserempakan
6. Komunikasi Massa Mengandalkan Peralatan Teknis
7. Komunikasi Massa Dikontrol Oleh *Gatekeeper*. (Nurudin, 2009: 19-31)

Dari penjelasan dan cirri-ciri di atas, jelas bahwa Media *Online* termasuk kriteria sebagai media massa dalam komunikasi massa. Media *online* merupakan pemanfaatan media saluran komunikasi dengan menggunakan fasilitas perangkat internet. Kekhasan media ini, terletak pada keharusan memiliki jaringan teknologi informasi. Dengan menggunakan perangkat komputer serta pengetahuan tentang program komputer, untuk mengakses berita atau informasi. Maka secara umum media *online* dapat diartikan sebagai sebuah informasi yang dapat diakses dimana dan kapan saja selama ada jaringan internet. (suryawati, 2011:114)



1.6.2 Cyber sebagai Media (*Media Online*)

Media *online* merupakan pemanfaatan media saluran komunikasi dengan menggunakan fasilitas perangkat internet. Media ini memiliki kekhasan tersendiri, yang terletak pada keharusan memiliki jaringan teknologi informasi untuk mengakses berita atau informasi. Sehingga informasi dapat diakses dimana dan kapan saja selama ada jaringan internet. Dalam pelaksanaan jurnalisnya, reporter atau wartawan dapat mengirimkan atau bahkan langsung menyajikan laporan jurnalistiknya mereka dengan cepat melalui media *online* (Suryawati, 2011:114).

Kebanyakan para jurnalis menggunakan fasilitas web untuk mempublikasikan laporan jurnalistiknya, karena dengan menggunakan web menyediakan isi yang sangat beragam kepada khalayak sasarnya dengan cara yang paling mudah. Selain itu, beberapa penyelenggara jurnalistik *online* menggunakan fasilitas media sosial untuk mempublikasikan hasil laporannya.

Keunggulan dari media *online* dari media lainnya, terletak pada informasinya yang cepat dan memiliki penyajian berita yang mudah dan sederhana. Menyajikan informasi dan berita pada saat peristiwa berlangsung, sehingga membuat berita tersebut *realtime*. Selain itu, media *online* dapat diakses dimana dan kapan saja sejauh didukung dengan fasilitas teknologi internet.

Meski begitu, ada masalah pokok yang harus diperhatikan dalam pelaksanaan jurnalis media *online*, terkait kualitas dan kredibilitas informasi yang sampai ke masyarakat. Dengan menagatas namakan kecepatan, page view, dan pertumbuhan bisnis, sering sekali lembaga berita *online* terjebak dalam menyampaikan informasi yang belum final terverifikasi. Sehingga isi berita bukan lagi hasil akhir dari sebuah disiplin verifikasi jurnalistik, tapi justru proses verifikasi itu sendiri adalah berita. Informasi mengalir ibarat sepotong demi sepotong, sementara substansi kebenarannya terasa tidak jelas.

1.6.3 Kode Etik Jurnalistik

Kode etik merupakan seperangkat norma yang telah disepakati oleh organisasi profesi sebagai acuan moral bagi perilaku anggotanya (Bill Kovach & Tom Rosenstiel : 2006 : 12, dalam AJI Jakarta : 2014 : 59). Karena itu Kode etik jurnalistik adalah system nilai atau norma yang menjadi acuan insan pers dalam menjalankan tugas dan fungsi jurnalistik, baik secara individu atau lembaga.



Substansi dari keberadaan etika jurnalistik adalah “menegakkan kebenaran” dalam praktik dan pelaksanaan tugas jurnalistik (Yunus 2010 : 106).

Sebab itu, para insan pers harus benar-benar memahami dan mengimplementasikan dari arti penting etika jurnalistik, meski etika tersebut dibuat oleh insan pers sendiri. Semangat yang harus dikedepankan dalam implemetasi etika jurnalistik ialah untuk memastikan insan pers dan media massa tetap dapat memenuhi fungsi sosialnya disamping fungsi informatifnya.

Adanya kebebasan pers sering kali diartikan sebagai kebebasan yang tanpa batas bagi insan pers dan media massa dalam menjalankan tugasnya. Tetapi kebebasan pers harus dimaknai sebagai sebagi independensi insan pers dan media massa dalam melakukan dan proses jurnalistik demi penayajian fakta/berita yang akurat tanpa tekanan dan keberpihakan dari pihak manapun.

Profesionalisme wartawan dan objektivitas media massa merupakan landasan moral yang harus dipegang dalam menjalankan tugas jurnalistik (Yunus:2010:106). Pada pasal 1 Kode Etik jurnalistik dijelaskan bahwa “Wartawan Indonesia bersikap independen, menghasilkan berita yang akurat, berimbang, dan tidak beritikad buruk. (PWI Perwakilan Cirebon : 2014 : 104)”. Pada dasarnya etika jurnalistik mencakup aspek pencarian berita, pengolahan data, dan penyusunan berita.

Beberapa aturan main jurnalistik yang terkait dengan penegakkan etika antara lain dituangkan dalam UUD No. 40 tahun 1999 tentang pers, kode etik jurnalistik, Kode Etik Wartawan Indonesia –PWI, keberadaan dan fungsi Dewan Pers serta Pedoman dan Pemberitaan Media Siber sebagai pedoman dalam melaksanakan jurnalis di media *online* (AJI, 2004 : 59).

1.7. Metodologi Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah jenis penlitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Dimana prosedur penelitiannya menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.

Menurut Taylor dan Bogdan (1984 : 5) dikutip dari Suyanto (Ed) dan Sutinah (Ed) (2005 : 166) mengatakan “penelitian kualitatif dapat diartikan sebagai penelitian yang menghasilkan data deskriptif mengenai kata-kata lisan maupun tertulis, dan tingkah laku yang dapat diamati dari orang-orang yang diteliti.



Metode kualitatif ini lebih tepat digunakan untuk penelitian penulis, karena data yang diteliti berupa kata-kata tertulis atau lisan bukan menggunakan hitungan. Sehingga penelitian ini diharapkan dapat mendeskripsikan dan menjelaskan secara mendalam tentang pemahaman wartawan terhadap kode etik media *online* pengaruhnya pada kinerja dan profesionalisme wartawan.

Sumber data yang digunakan terbagi dua yaitu data primer dan data skunder. Teknik pengumpulan data penelitian ini menggunakan metode wawancara (*indepth interview*), observasi dan dokumentasi. Data primer dalam penelitian ini ialah data dari hasil wawancara dengan pengelola atau penanggung jawab media *online* radarcirebon.com dan beberapa wartawan yang bekerja pada media *online* tersebut. sedangkan data skunder merupakan data yang sudah tersedia sehingga tinggal mencari dan mengumpulkan. Data skunder digunakan sebagai data pendukung dalam penelitian. Dalam penelitian ini, data skunder peneliti adalah buku-buku yang menyangkut tentang penelitian serta tulisan yang di muat di laman web radarcirebon.com.

Dalam upaya untuk mengumpulkan data, penelitian ini menggunakan metode wawancara mendalam (*indepth interview*), observasi dan dokumentasi. Metode Wawancara digunakan untuk mendapatkan data, terkait pemahaman wartawan radarcirebon.com tentang pedoman pemberitaan media siber yang dikeluarkan dewan pers dalam kegiatan jurnalistiknya. Metode Observasi digunakan untuk mengamati secara langsung kegiatan wartawan dalam kegiatan jurnalistiknya. Sedangkan metode dokumentasi digunakan sebagai data pendukung atau pelengkap dari metode wawancara dan observasi. Dengan cara menganalisis data yang dimiliki media *online* radarcirebon.com.

1.8. Sitematika Penulisan

Penelitian ini terdiri dari lima bab yang masing-masing saling berkaitan.

Bab I Pendahuluan, yang akan dijadikan acuan langkah penulis untuk melakukan penelitian skripsi. Bab ini berisi tentang Latar Belakang, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Penelitian Terdahulu, Kerangka Teori, serta langkah-lakah penelitian yang berisi tentang jenis penelitian, pendekatan penelitian, teknik pengumpulan data, dan analisis yang akan digunakan pada saat penelitian dan yang terakhir sistematika penulisan.



Bab II Kajian Pustaka meliputi: Landasan Teori, Komunikasi Massa, Media Baru (*New Media*), *Cyber* sebagai Media (*Media Online*), Kode Etik Jurnalistik serta Kompetensi dan Profesionalisme Wartawan. Kode Etik Jurnalistik (yang dikeluarkan Dewan Pers), Pedoman Pemberitaan Media siber, dan UU No. 40 Tahun 1999 Tentang Pers.

Bab III Metodologi Penelitian: di dalamnya menjelaskan tentang waktu dan tempat penelitian, metodologi penelitian, Profil Company Media *Online* radarcirebon.com, Visi Misi dan Struktur Organisasi Media *Online* radarcirebon.com serta langkah- langkah pelaksanaan penelitian dan prosedur penelitian.

Bab IV Data dan Pembahasan : berisikan pembahasan dari hasil analisis penelitian penulis terkait pemahaman wartawan media online radarcirebon.com terhadap pedoman pemberitaan media siber yang dikeluarkan dewan pers terutama tentang verifikasi dan keberimbangan data. Meliputi : Proses Kerja Wartawan media Online radarcirebon.com, Pemahaman Wartawan Media Online radarcirebon.com terhadap Verifikasi dan keberimbangan Data, dan Implikasi Pemahaman Kode Etik Wartawan media Online radarcirebon.com terhadap Karya Jurnalistiknya.

Bab V Penutup : merupakan Bab terakhir yang berisikan Kesimpulan dan Saran.



DAFTAR PUSTAKA

- Aliansi Jurnalis Independen (AJI). 2013. *Media Online : Antara Pembaca, Laba dan Etika*. Jakarta Pusat : AJI Indonesia
- _____. 2014. *Perilaku Jurnalis*. Jakarta : Aliansi Jurnalis Independen (AJI)
- Bungin, Burhan. 2007. *Penelitian Kualitatif*. Jakarta : Kencana Prenda Media Grup
- Dewan Pers, 2005. *Kompetensi Wartawan*. Jakarta : Dewan Pers
- Emzir. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*. Jakarta: Rajagrafindo Persada
- Gunawan, Imam. 2015. *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Kusumaningrat, Hikmat dan Purnama Kusumaningrat. 2005. *Jurnalistik Teori dan Praktik*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya
- Mulyana, Deddy. 2006. *Metodologi Penelitian Kualitaitaif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nurudin. 2013. *Komunikasi Massa*. Jakarta : Erlangga.
- Persatuan Wartawan Indonesia (PWI). 2014. *Jurnalisme dalam Teori dan Praktek (Handbook For Journalist)*. Cirebon : Persatuan Wartawan Indonesia (PWI) Perwakilan Cirebon.
- Santana K., Septiawan. 2005. *Jurnalisme Kontemporer*. Jakarta : Yayasan Obor Indonesia
- Sugiono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsaputra, Uhar. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Suryati, Indah. 2011. *Jurnalistik Suatu Pengantar Teori dan Praktik*. Bogor : Ghalia Indonesia
- Yin, Robert K. 2011. *Studi Kasus Sesain dan Metode*. Jakarta: Rajagrafindo Persada
- Yunus, Syarifudin. 2010. *Jurnalistik Terapan*. Bogor : Ghalia Indonesia.
- Zaenudin HM. 2011. *The Journalist Bacaan Wajib Wartawan, Redaktur, Editor dan para Mahasiswa Juranlistik*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya

KARYA ILMIAH

- Strategi Komunikasi Politik dengan menggunakan Media Baru oleh Jokowi Ahok Sosial media Volunteers (JASMEV) pada Pilkada DKI Jakarta 2012.
<http://etd.repository.ugm.ac.id/index.php?mod=download&sub=DownloadFile&act=view&typ=html&id=67233&ftype=potongan&potongan=S1-2014-286548-chapter1>



INTERNET

Innalillahi, Seorang WNI Tewas di Mesir <http://news.detik.com/berita/1559616/innalillahi-seorang-wni-tewas-di-mesir>

Komunikasi massa media massa online

<http://92freedomekspresi.blogspot.co.id/2015/10/komunikasi-massa-media-massa-online.html> diunduh pada 21 Januari 2016

Media Online sebagai Pemenuhan Kebutuhan Informasi <http://e-journal.uaaj.ac.id/1041/1/0KOM02998.pdf>

Media Online Sebagai Sumber Belajar di Kalangan Mahasiswa <http://digilib.uin-suka.ac.id/3774/1/BAB%20I,%20IV.pdf>

Pedoman Media Siber <http://dewanpers.or.id>

Pelanggaran Media Siber yang sering diadukan

<http://nasional.tempo.co/read/news/2013/03/12/173466521/6-pelanggaran-media-siber-ini-yang-sering-diadukan>

Pembingkaian Media Online <http://lib.ui.ac.id/file?file=digital/20290965-S-Gema%20Mawardi.pdf>

Satu WNI Diduga Tewas di Mesir <http://nasional.news.viva.co.id/news/read/202779-satu-wni-diduga-tewas-di-mesir>

Selebaran Pink Pembusukan Prabowo <http://www.republika.co.id/berita/pemilu/menuju-ri-1/14/06/19/n7ehbt-beredar-selebaran-pink-pembusukan-prabowo> diunduh pada 16/03/2016 pukul 6:45

Seorang WNI dikabarkan Tewas di Mesir

<http://lipsus.kompas.com/fokenara/read/2011/02/03/12232477/Seorang.WNI.Dikabarkan.Tewas.di.Mesir>

